

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh Diklat (Pendidikan dan Latihan) Profesi terhadap Kinerja karyawan kantor distribusi PT. PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung. Yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu pendidikan dan latihan profesi, kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di kantor distribusi PT.PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah tanggapan responden tentang Diklat (pendidikan dan latihan) profesi dan kinerja karyawan di Kantor PT.PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung, sedang yang dijadikan subjek penelitian adalah karyawan pada Kantor distribusi PT.PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2008:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir menyatakan bahwa (2003:54) metode deskriptif adalah: ”Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa

sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Selain itu Nazir (2002:64) mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.
2. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan *schedule questionair* ataupun *interview guide*.
3. Data yang dikumpulkan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Malhotra (2005:93) menjelaskan bahwa: “Riset deskriptif adalah satu jenis riset konklusif yang mempunyai tujuan utama menguraikan sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar”. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendapat lainnya diungkapkan oleh Sugiyono (2008:11) menjelaskan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Melalui penelitian deskriptif ini maka, dapat diperoleh gambaran mengenai Pendidikan dan Latihan dalam mempengaruhi kinerja karyawan kantor distribusi PT. PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung. Sifat verifikatif

pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh Pendidikan dan Latihan dalam mempengaruhi kinerja karyawan kantor distribusi PT. PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten, Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode *explanatory survey*. Survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih (2008:82) bahwa: “Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil”.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode pengembangan yang dipergunakan adalah *cross-sectional*. Menurut Uma Sekaran (2006: 315), “Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2008:33), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

Variabel bebas (*independent variable/predictor variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat (*dependent variable/criterion variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas (X) adalah Pendidikan dan Latihan Profesi dengan indikator Proses pembelajaran (a. Tujuan Pembelajaran, b. Fasilitas dan Saran Pembelajaran, c. Materi Pembelajaran, d. Metode Pembelajaran, e. Evaluasi Pembelajaran). Kemampuan instruktur (a. Pemahaman tujuan pembelajaran, b. Penguasaan materi pembelajaran, c. Pemahaman penggunaan media, d. Perilaku instruktur, e. Penguasaan metode pembelajaran, f. Kemampuan evaluasi). Lingkungan belajar (a. Keteraturan pelatihan, b. Fasilitas dan saran pelatihan, c. Keterampilan yang diberikan, d. Waktu yang diberikan, e. Hubungan antara peserta dengan instruktur, f. Hubungan antara peserta dengan peserta).

Variabel terikat (Y) adalah Kinerja karyawan dengan indikator *Quality of Work* (kualitas Kerja), *Quantity of work* (Jumlah Pekerjaan), *Job Knowledge* (Pengetahuan Pekerjaan), *Creativiness* (Kreatifitas), *Cooperation* (Kerja Sama), *Dependability* (Kepercayaan), *Initiative* (Inisiatif), *Personal Quality* (Kualitas Pribadi). Tabel 3.1 menyajikan operasionalisasi variabel:

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

| Variabel/ Sub Variabel | Konsep | Indikator | Ukuran | Skala | No. Item |
|------------------------------------|--|---|---|--|----------|
| Pendidikan dan Latihan Profesi (X) | Diklat Profesi adalah Diklat yang dilaksanakan untuk melatih keahlian pegawai dengan bidang pekerjaannya bagi pegawai negeri sipil sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sebaik-baiknya (Keputusan kepala Lembaga Administrasi Negara nomor: 7 tahun 2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat) 2003, pasal 1: 1) | 1. Proses Pembelajaran | | | |
| | | a. Tujuan Pembelajaran | • Kemampuan memahami tujuan pembelajaran Diklat | Ordinal | I.1 |
| | | | • Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan karyawan | Ordinal | I.2 |
| | | b. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran | • Kelayakan fasilitas pendidikan yang digunakan | Ordinal | I.3 |
| | | | • Kelayakan sarana pendidikan yang digunakan | Ordinal | I.4 |
| | | | • Kenyamanan fasilitas yang digunakan | Ordinal | I.5 |
| | | | • Kenyamanan Sarana pendidikan yang digunakan | Ordinal | I.6 |
| | | | • Kelengkapan fasilitas yang digunakan | Ordinal | I.7 |
| | | | • Kelengkapan Sarana yang digunakan | Ordinal | I.8 |
| | | | c. Materi Pembelajaran | • Kesesuaian materi yang disampaikan dengan perkembangan Iptek | Ordinal |
| | | • Keterkaitan materi dengan tujuan pembelajaran | | Ordinal | I.10 |
| | | • Ketercapaian materi selama mengikuti Diklat | | Ordinal | I.11 |
| | | d. Metode Pembelajaran | • Kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan oleh instruktur | Ordinal | I.12 |
| | | | • Kesesuaian penggunaan metode dengan tujuan pembelajaran Diklat | Ordinal | I.13 |
| | | | • Ketepatan Pemilihan media pelatihan | Ordinal | I.14 |
| e. Evaluasi Pembelajaran | • Kesesuaian cara evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran Diklat | Ordinal | I.15 | | |

| Variabel/ Sub Variabel | Konsep | Indikator | Ukuran | Skala | No. Item |
|--------------------------------|--------|-----------------------------------|---|---------|----------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian alat evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran Diklat | Ordinal | I.16 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan alat evaluasi dengan tujuan pembelajaran Diklat | Ordinal | I.17 |
| 2. Kemampuan Instruktur | | | | | |
| | | a. Pemahaman tujuan pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan pemahaman instruktur terhadap tujuan pembelajaran Diklat | Ordinal | I.18 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan instruktur dalam mengelola pembelajaran | Ordinal | I.19 |
| | | b. Penguasaan materi pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Penguasaan materi pembelajaran Diklat | Ordinal | I.20 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Gaya penampilan instruktur dalam penyampaian materi Diklat | Ordinal | I.21 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian materi yang disampaikan dengan tujuan pembelajaran Diklat | Ordinal | I.22 |
| | | c. Pemahaman penggunaan media | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian media yang digunakan dengan materi pembelajaran | Ordinal | I.23 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan penguasaan media pembelajaran Diklat | Ordinal | I.24 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran Diklat | Ordinal | I.25 |
| | | d. Perilaku instruktur | <ul style="list-style-type: none"> Sikap instruktur dalam menyampaikan materi Diklat | Ordinal | I.26 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Obyektifitas instruktur terhadap peserta Diklat | Ordinal | I.27 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kreatifitas dalam menyampaikan materi | Ordinal | I.28 |
| | | e. Penguasaan metode pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan memahami metodologi pembelajaran Diklat | Ordinal | I.29 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan dalam menjelaskan materi Diklat | Ordinal | I.30 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian metode yang digunakan dengan tujuan Diklat | Ordina | I.31 |

| Variabel/ Sub Variabel | Konsep | Indikator | Ukuran | Skala | No. Item |
|------------------------------|--------|--|---|---------|----------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Variasi metode yang digunakan dalam pembelajaran | Ordinal | I.32 |
| | | f. Kemampuan evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> Kontinuitas dalam melaksanakan evaluasi Diklat | Ordinal | I.33 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan penggunaan alat evaluasi Diklat | Ordinal | I.34 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian cara penilaian dengan materi Diklat | Ordinal | I.35 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Obyektifitas penilaian hasil belajar | Ordinal | I.36 |
| 3. Lingkungan Belajar | | | | | |
| | | a. Keteraturan pelatihan | <ul style="list-style-type: none"> Ketagasan dalam menjalankan peraturan | Ordinal | I.37 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Keteraturan pelaksanaan pelatihan | Ordinal | I.38 |
| | | b. Fasilitas dan sarana pelatihan | <ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan peralatan pelatihan | Ordinal | I.39 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan peralatan pelatihan | Ordinal | I.40 |
| | | c. Keterampilan yang diberikan | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian materi Diklat dengan kebutuhan pekerja | Ordinal | I.41 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Materi Diklat dapat menimbulkan inovasi dalam pekerjaan | Ordinal | I.42 |
| | | d. Waktu yang diberikan | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu dengan jadwal pelaksanaan | Ordinal | I.43 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan alokasi waktu pelatihan | Ordinal | I.44 |
| | | e. Hubungan antara peserta dengan instruktur | <ul style="list-style-type: none"> Keserasiaan hubungan yang terjalin antara peserta dengan instruktur | Ordinal | I.45 |

| Variabel/ Sub Variabel | Konsep | Indikator | Ukuran | Skala | No. Item |
|------------------------|---|--|---|---------|----------|
| | | f. Hubungan antara peserta dengan peserta (Iwan purwanto, 70-72:2002) | <ul style="list-style-type: none"> Keserasaiaan hubungan yang terjalin antara peserta | Ordinal | I.46 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Rasa persaudaraan antara para peserta yang terjalin | Ordinal | I.47 |
| Kinerja karyawan (Y) | Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2007: 67) | 1. <i>Quantity Work</i> / jumlah kerja | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan hasil kerja dengan target kerja Kesigapan dalam pekerjaan. | Ordinal | I.48 |
| | | 2. <i>Quality Work</i> / Kualitas kerja | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian kulaitas kerja dengan standar kerja | Ordinal | I.50 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Ketelitian menyelesaikan pekerjaan | Ordinal | I.51 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kepuasan terhadap mutu pekerjaan | Ordinal | I.52 |
| | | 3. <i>Job Knowledge</i> / pengetahuan pekerja | <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang pekerjaan sesuai dengan tugas | Ordinal | I.53 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan | Ordinal | I.54 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman mengenai pekerjaan yang dilaksanakan | Ordinal | I.55 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengetahui prosedur kerja | Ordinal | I.56 |
| | | 4. <i>Creativine ss</i> / kreativitas | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dalam memunculkan gagasan atau ide baru | Ordinal | I.57 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan dalam menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan kerjaan | Ordinal | I.58 |
| | | 5. <i>Cooperati on</i> / kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan bekerja sama dengan rekan sekerja | Ordinal | I.59 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan bekerja sama dengan dengan atasan | Ordinal | I.60 |

| Variabel/ Sub Variabel | Konsep | Indikator | Ukuran | Skala | No. Item |
|------------------------|--------|---|--|---------|----------|
| | | 6. <i>Dependability</i> /Kepercayaan | <ul style="list-style-type: none"> Keseriusan dalam menyelesaikan pekerjaan | Ordinal | I.61 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak berada ditempat | Ordinal | I.62 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian | Ordinal | I.63 |
| | | 7. <i>Initiative</i> /Inisiatif | <ul style="list-style-type: none"> Kesigapan dalam menyelesaikan pekerjaan | Ordinal | I.64 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Kesigapan dalam menangani masalah | Ordinal | I.65 |
| | | 8. <i>Personal Qualities</i> /kualitas karyawan | <ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap tugas pokok yang diberikan oleh organisasi. | Ordinal | I.66 |
| | | (Faustino Cardozo Gomes, 2003:142) | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengambil keputusan dalam hal menyelesaikan pekerjaan | Ordinal | I.67 |

Sumber: Ditolak dari berbagai Sumber

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2009:129). Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian baik diperoleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian, menurut Malhotra (2005:120-121) mengungkapkan definisi-definisi tersebut, antara lain:

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Pengertian lain menurut Uma Sekaran (2006:60) bahwa: “Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sedangkan data sekunder menurut Husain Umar (2002:84) adalah: “Data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel dan ilmiah-ilmiah”.

Secara lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini :

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

| No | Jenis Data | Kategori Data | Sumber Data |
|----|--|---------------|-----------------|
| 1 | Perkembangan Jumlah Perusahaan Bumn Tahun 2007-2010 | Sekunder | www.bumn-ri.com |
| 2 | Perkembangan jumlah laba perusahaan bumn Tahun 2007-2009 dalam miliar Rupiah | Sekunder | www.bumn-ri.com |

| No | Jenis Data | Kategori Data | Sumber Data |
|----|---|---------------|--|
| 3 | Jumlah kerugian perusahaan bumn Tahun 2007-2009 dalam miliar Rupiah | Sekunder | www.bumn-ri.com |
| 4 | Data jumlah karyawan per unit | Sekunder | PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten |
| 5 | Data persentase kehadiran karyawan | Sekunder | PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten |
| 6 | Data hasil penilaian unjuk kerja karyawan | Sekunder | PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten |
| 7 | Data tingkat pendidikan karyawan | Sekunder | PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten |
| 8 | Tanggapan Karyawan terhadap Pelaksanaan Diklat Profesi | Primer | Karyawan |
| 9 | Tanggapan Karyawan terhadap KinerjaKerja | Primer | Karyawan |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2010

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga benda, sistem dan prosedur, fenomena atau yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek itu” (Uma Sekaran, 2006:121). Populasi yang menjadi *entry* dalam penelitian ini adalah karyawan kantor distribusi PT.PLN (Persero) Jawa Barat& Banten yang berjumlah 250 orang dengan komposisi pegawai sebagai berikut.

TABEL 3.3
JUMLAH KARYAWAN KANTOR DISTRIBUSI PT.PLN
(PERSERO) JAWA BARAT& BANTEN PER-DIVISI

| NO | NAMA DIVISI | JUMLAH KARYAWAN |
|---------------|---|-----------------|
| 1 | Manajer Bidang Perencanaan | 43 |
| 2 | Manajer Bidang Niaga | 33 |
| 3 | Manajer Bidang Distribusi | 48 |
| 4 | Manajer Bidang Keuangan | 35 |
| 5 | Manajer Bidang SDM dan Organisasi | 35 |
| 6 | Manajer Bidang Komunikasi, Hukum dan Administrasi | 56 |
| Jumlah | | 250 |

Sumber : PT. PLN (Persero) distribusi JBB (Jawa Barat dan Banten), 2010

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:73). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Asep Hermawan (2004:47) memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian sampel.

Sampel merupakan suatu bagian (subset) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.

Berdasarkan beberapa definisi sampel di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sub-kelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan beberapa faktor antara

lain faktor keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian saja dari objek populasi yang ditentukan.

Menurut Husein Umar (2002:59), mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir ($e = 0,1$).

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{250}{1+(250 \times (0,1)^2)}$$

$$n = 71$$

Jadi jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 71 responden dan dibagi kedalam proporsi sampel sebagai berikut.

TABEL 3.4
JUMLAH PROPORSI PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN

| NO | NAMA DIVISI | JUMLAH KARYAWAN | JUMLAH PROPORSI SAMPEL |
|----|---|-----------------|---------------------------------|
| 1 | Manajer Bidang Perencanaan | 43 | $\frac{43}{250} \times 71 = 12$ |
| 2 | Manajer Bidang Niaga | 33 | $\frac{33}{250} \times 71 = 9$ |
| 3 | Manajer Bidang Distribusi | 48 | $\frac{48}{250} \times 71 = 14$ |
| 4 | Manajer Bidang Keuangan | 35 | $\frac{35}{250} \times 71 = 10$ |
| 5 | Manajer Bidang SDM dan Organisasi | 35 | $\frac{35}{250} \times 71 = 10$ |
| 6 | Manajer Bidang Komunikasi, Hukum dan Administrasi | 56 | $\frac{56}{250} \times 71 = 16$ |
| | Jumlah | 250 | 71 |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

3.2.4.3 Teknik Sampling

Sugiyono (2009:81) mengemukakan bahwa: "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau sebagian elemen populasi untuk memahami karakteristik dari keseluruhan populasi". Menurut Suharsimi Arikunto (2002:111) teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Menurut Asep Hermawan (2004:48) “Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subyek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasikan karakteristik populasi”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan secara strata yang ada dalam populasi.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dengan cara langsung maupun tidak langsung.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur, yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian.
2. Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung dengan kepala Staf SDM.
3. Observasi, yaitu pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang sedang diteliti yaitu peserta Diklat.

4. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, penilaian responden, serta tanggapan responden terhadap pelaksanaan Diklat profesi dan kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Menurut Kusnendi (2008:94) mengatakan bahwa "Validitas menunjukkan kemampuan instrument penelitian mengukur dengan tepat atau benar apa yang hendak diukur". Sedangkan menurut Suharmi Arikunto (2007:145) yang dimaksud "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, dimana suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah".

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item kuesioner yang disebar valid atau tidak. Dalam menguji validitas digunakan alat uji korelasi *Product moment (Product Moment Coefisient of corelation)* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

n = Jumlah sampel
 $\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X
 $\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,10$.
2. Item pertanyaanyang diteliti dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
3. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel X (Diklat Profesi) pada 30 responden, dengan $dk = n-2 = 30-2 = 28$ diperoleh $r_{tabel} = 0,478$. Berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,478**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
DIKLAT PROFESI (X)

| No. | Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | keterangan | |
|-------------------------------|--------------------------------------|---|-------------|------------|-------|
| 1. Proses Pembelajaran | | | | | |
| 1 | a. Tujuan Pembelajaran | • Tingkat kemampuan memahami tujuan pembelajaran Diklat | 0.835 | 0,478 | Valid |
| 2 | | • Tingkat kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan karyawan | 0.541 | 0,478 | Valid |
| 3 | b. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran | • Tingkat kelayakan fasilitas pendidikan yang digunakan | 0.545 | 0,478 | Valid |
| 4 | | • Tingkat kelayakan sarana pendidikan yang digunakan | 0.683 | 0,478 | Valid |
| 5 | | • Tingkat kenyamanan fasilitas yang digunakan | 0.742 | 0,478 | Valid |
| 6 | | • Tingkat kenyamanan Sarana pendidikan yang digunakan | 0.659 | 0,478 | Valid |
| 7 | | • Tingkat kelengkapan fasilitas yang digunakan | 0.666 | 0,478 | Valid |
| 8 | | • Tingkat kelengkapan Sarana yang digunakan | 0.662 | 0,478 | Valid |
| 9 | c. Materi Pembelajaran | • Tingkat kesesuaian materi yang disampaikan dengan perkembangan Iptek | 0.661 | 0,478 | Valid |
| 10 | | • Tingkat keterkaitan materi dengan tujuan pembelajaran | 0.769 | 0,478 | Valid |
| 11 | | • Tingkat ketercapaian materi selama mengikuti Diklat | 0.785 | 0,478 | Valid |
| 12 | d. Metode Pembelajaran | • Tingkat kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan oleh instruktur | 0.542 | 0,478 | Valid |
| 13 | | • Tingkat kesesuaian penggunaan metode dengan tujuan pembelajaran Diklat | 0.539 | 0,478 | Valid |
| 14 | | • Tingkat ketepatan Pemilihan media pelatihan | 0.562 | 0,478 | Valid |
| 15 | e. Evaluasi Pembelajaran | • Tingkat kesesuaian cara evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran Diklat | 0.741 | 0,478 | Valid |

| No. | Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | keterangan | |
|--------------------------------|---|--|-------------|------------|-------|
| 16 | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian alat evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran Diklat | 0.708 | 0,478 | Valid | |
| 17 | | 0.591 | 0,478 | Valid | |
| 2. Kemampuan Instruktur | | | | | |
| 18 | a. Pemahaman tujuan pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan pemahaman instruktur terhadap tujuan pembelajaran Diklat | 0.590 | 0,478 | Valid |
| 19 | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan instruktur dalam mengelola pembelajaran | 0.620 | 0,478 | Valid |
| 20 | b. Penguasaan materi pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Penguasaan materi pembelajaran Diklat | 0.738 | 0,478 | Valid |
| 21 | | <ul style="list-style-type: none"> Gaya penampilan instruktur dalam penyampaian materi Diklat | 0.832 | 0,478 | Valid |
| 22 | | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian materi yang disampaikan dengan tujuan pembelajaran Diklat | 0.542 | 0,478 | Valid |
| 23 | c. Pemahaman penggunaan media | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian media yang digunakan dengan materi pembelajaran | 0.659 | 0,478 | Valid |
| 24 | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan penguasaan media pembelajaran Diklat | 0.653 | 0,478 | Valid |
| 25 | | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran Diklat | 0.646 | 0,478 | Valid |
| 26 | d. Perilaku instruktur | <ul style="list-style-type: none"> Sikap instruktur dalam menyampaikan materi Diklat | 0.674 | 0,478 | Valid |
| 27 | | <ul style="list-style-type: none"> Obyektifitas instruktur terhadap peserta Diklat | 0.817 | 0,478 | Valid |
| 28 | | <ul style="list-style-type: none"> Kreatifitas dalam menyampaikan materi | 0.746 | 0,478 | Valid |
| 29 | e. Penguasaan metode pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan memahami metodologi pembelajaran Diklat | 0.756 | 0,478 | Valid |
| 30 | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan dalam menjelaskan materi Diklat | 0.660 | 0,478 | Valid |
| 31 | | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian metode yang digunakan dengan tujuan Diklat | 0.723 | 0,478 | Valid |
| 32 | | <ul style="list-style-type: none"> Variasi metode yang digunakan dalam pembelajaran | 0.577 | 0,478 | Valid |

| No. | Item Pertanyaan | | r_{hitung} | r_{tabel} | keterangan |
|------------------------------|--|---|--------------|-------------|------------|
| 33 | f. Kemampuan evaluasi | • Kontinuitas dalam melaksanakan evaluasi Diklat | 0.635 | 0,478 | Valid |
| 34 | | • Ketepatan penggunaan alat evaluasi Diklat | 0.776 | 0,478 | Valid |
| 35 | | • Kesesuaian cara penilaian dengan materi Diklat | 0.793 | 0,478 | Valid |
| 36 | | • Obyektifitas penilaian hasil belajar | 0.738 | 0,478 | Valid |
| 3. Lingkungan Belajar | | | | | |
| 37 | a. Keteraturan pelatihan | • Ketagasan dalam menjalankan peraturan | 0.500 | 0,478 | Valid |
| 38 | | • Keteraturan pelaksanaan pelatihan | 0.542 | 0,478 | Valid |
| 39 | b. Fasilitas dan sarana pelatihan | • Ketersediaan peralatan pelatihan | 0.659 | 0,478 | Valid |
| 40 | | • Ketepatan peralatan pelatihan | 0.653 | 0,478 | Valid |
| 41 | c. Keterampilan yang diberikan | • Kesesuaian materi Diklat dengan kebutuhan pekerja | 0.552 | 0,478 | Valid |
| 42 | | • Materi Diklat dapat menimbulkan inovasi dalam pekerjaan | 0.665 | 0,478 | Valid |
| 43 | d. Waktu yang diberikan | • Ketepatan waktu dengan jadwal pelaksanaan | 0.526 | 0,478 | Valid |
| 44 | | • Ketepatan alokasi waktu pelatihan | 0.622 | 0,478 | Valid |
| 45 | e. Hubungan antara peserta dengan instruktur | • Keserasiaan hubungan yang terjalin antara peserta dengan instruktur | 0.799 | 0,478 | Valid |
| 46 | f. Hubungan antara peserta dengan peserta (Iwan purwanto, 70-72:2002) | • Keserasiaan hubungan yang terjalin antara peserta | 0.608 | 0,478 | Valid |
| 47 | | • Rasa persaudaraan antara para peserta yang terjalin | 0.715 | 0,478 | Valid |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2010

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen variabel X (Diklat Profesi) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi proses belajar dengan item pernyataan “Tingkat kemampuan memahami tujuan pembelajaran Diklat” yang bernilai 0.835, sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sangat kuat.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Kinerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0 *for windows*. Menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,478**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
Y (KINERJA KARYAWAN)

| No | Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | keterangan | |
|----|---|---|-------------|------------|-------|
| 1 | 1. <i>Quantity Work</i> / jumlah kerja | • Ketepatan hasil kerja dengan target kerja | 0.551 | 0,478 | Valid |
| 2 | | • Kesigapan dalam pekerjaan. | 0.775 | 0,478 | Valid |
| 3 | 2. <i>Quality Work</i> / Kualitas kerja | • Kesesuaian kulaitas kerja dengan standar kerja | 0.657 | 0,478 | Valid |
| 4 | | • Ketelitian menyelesaikan pekerjaan | 0.517 | 0,478 | Valid |
| 5 | | • Kepuasan terhadap mutu pekerjaan | 0.782 | 0,478 | Valid |
| 6 | 3. <i>Job Knowledge</i> / pengetahuan pekerja | • Pengetahuan tentang pekerjaan sesuai dengan tugas | 0.514 | 0,478 | Valid |
| 7 | | • Keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan | 0.610 | 0,478 | Valid |
| 8 | | • Pemahaman mengenai pekerjaan yang dilaksanakan | 0.517 | 0,478 | Valid |
| 9 | | • Kemampuan mengetahui prosedur kerja | 0.834 | 0,478 | Valid |
| 10 | 4. <i>Creativiness</i> / kreativitas | • Kesesuaian dalam memunculkan gagasan atau ide baru | 0.721 | 0,478 | Valid |
| 11 | | • Kemampuan dalam menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan kerjaan | 0.670 | 0,478 | Valid |

| No | Item Pertanyaan | r_{hitung} | 0,449 | keterangan | |
|----|---|--|-------|------------|-------|
| 12 | 5. <i>Cooperation / kerja sama</i> | • Kemampuan bekerja sama dengan rekan sekerja | 0.682 | 0,478 | Valid |
| 13 | | • Kemampuan bekerja sama dengan dengan atasan | 0.685 | 0,478 | Valid |
| 14 | 6. <i>Dependability /kesadaran diri</i> | • Keseriusan dalam menyelesaikan pekerjaan | 0.667 | 0,478 | Valid |
| 15 | | • Bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak berada ditempat | 0.841 | 0,478 | Valid |
| 16 | | • Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian | 0.637 | 0,478 | Valid |
| 17 | 7. <i>Initiative/ Inisiatif</i> | • Kesigapan dalam menyelesaikan pekerjaan | 0.551 | 0,478 | Valid |
| 18 | | • Kesigapan dalam menangani masalah | 0.818 | 0,478 | Valid |
| 19 | 8. <i>Personal Qualities/ kualitas karyawan</i> (Faustino Cardozo Gomes, 2003:142) | • Kepatuhan terhadap tugas pokok yang diberikan oleh organisasi. | 0.801 | 0,478 | Valid |
| 20 | | • Kemampuan mengambil keputusan dalam hal menyelesaikan pekerjaan | 0.676 | 0,478 | Valid |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2010

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen variabel kinerja karyawan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *Dependability /kesadaran diri* dengan item pernyataan yaitu “Bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak berada ditempat” bernilai 0.841 berarti nilai korelasinya sangat kuat. sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan “Pengetahuan tentang pekerjaan sesuai dengan tugas” yang bernilai 0.514 .

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Menurut Kusnendi (2008:94) bahwa reliabilitas menunjukkan kejelasan, kemantapan atau kekonsistenan suatu instrument penelitian mengukur apa yang diukur. Instrument penelitian disamping harus valid, juga harus reliabel (dapat dipercaya). Oleh karena itu, digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian bila diuji pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan tetap sama. Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus *alpha*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsini Arikunto 2007:196).

Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah:

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Husein Umar, 2002:146)

Keterangan:

- r^{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- σ_t^2 = Varians total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Husain Umar, 2002:147})$$

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan 10% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan 10% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah menggunakan SPSS 15 for window sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data variabel X dan variabel Y setiap item jawaban responden atas nomor item pada data view.
- 2) Klik variabel view, lalu isi kolom *name* dengan variabel penelitian (X, Y) *width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *coloum*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (skala: ordinal).
- 3) Kembali ke data *view*, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *Reliability Analyze*
- 4) Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik Alpha, OK.
- 5) Dihasilkan output, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.
- 6) membandingkan data hitung dengan data tabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang bernilai **0,478**. Agar lebih terperinci dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

TABEL 3.7
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

| No | VARIABEL | r_{hitung} | r_{tabel} | KETERANGAN |
|----|------------------|--------------|-------------|------------|
| 1. | Diklat Profesi | 0,887 | 0,478 | Reliabel |
| 2 | Kinerja Karyawan | 0,761 | 0,478 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2010

3.2.7 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.7.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100 = konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.2.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya (Sugiyono, 2008:144).

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif pendidikan dan latihan (Diklat) profesi
2. Analisis deskriptif kinerja erja karyawan
3. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

TABEL 3.8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

| No | Kriteria Penafsiran | Keterangan |
|----|---------------------|--------------------|
| 1 | 0% | Tidak Seorangpun |
| 2 | 1% - 25% | Sebagian Kecil |
| 3 | 26% - 49% | Hampir Setengahnya |
| 4 | 50% | Setengahnya |
| 5 | 51% - 75% | Sebagian Besar |
| 6 | 76% -99% | Hampir Seluruhnya |
| 7 | 100% | Seluruhnya |

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

3.2.7.3 Analisis Verifikatif Pengaruh Variabel X terhadap Y

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh Variabel bebas (X) adalah Pendidikan dan Latihan Profesi dengan indikator Proses pembelajaran, Kemampuan instruktur, Lingkungan belajar. Variabel terikat (Y) adalah Kinerja karyawan dengan indikator *Quality of Work* (kualitas Kerja), *Quantity of work* (Jumlah Pekerjaan), *Job Knowledge* (Pengetahuan Pekerjaan), *Creativiness* (Kreatifitas), *Cooperation* (Kerja Sama), *Dependability*

(Kepercayaan), *Initiative* (Inisiatif), *Personal Quality* (Kualitas Pribadi). Menggunakan analisis regresi linier dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Tahap awal dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah mentransformasikan data yang diteliti menggunakan *Method of Successive Interval*.

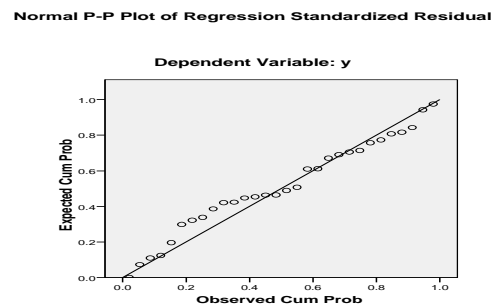
Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan latihan (Diklat) propesi terhadap kinerja karyawan digunakan statistik nonparametrik karena skala data yang diperoleh adalah dalam bentuk skala ordinal. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam statistik *non parametric* adalah teknik analisa regresi linier sederhana, hal ini dikarenakan data yang diperoleh bersifat ordinal. Maka pada metode regresi linier sederhana, data yang diperoleh haruslah dalam bentuk interval, dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk ordinal maka semua datanya harus ditransformasikan menjadi skala interval terlebih dahulu. dengan menggunakan Teknik analisa linier sederhana dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

(1) Asumsi Analisis Regresi

a. Uji Asumsi Normalitas

Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila

sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Pengujian kenormalan data juga dilakukan menggunakan uji Liliefors yang diolah menggunakan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika signifikansi $> 0,10$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Gambar 3.1 memperlihatkan *normal probability plot* yang digunakan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak.



GAMBAR 3.1
GARIS NORMAL PROBABILITY PLOT

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas regresi variabel x atas variabel y , dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linear antar variabel x dan variabel y . Pengujian linieritas data dapat dibuktikan melalui F_{test} (Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, $k - 2$) dan dk penyebut (dk kesalahan, $n - k$) dengan taraf kesalahan (α) = 0,10. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya data tidak linier. jika sebaliknya $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya data menjadi linier. Untuk distribusi F yang digunakan diambil $\alpha = 0,10$, dk pembilangnya = (k -

2) dan dk penyebut = (n-k).

Keterangan :

k = jumlah kelompok untuk data yang sama
n = jumlah sampel

(2) Analisis Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi r (korelasi *product moment*) berdasarkan sekumpulan data (Xi, Yi) berukuran n dapat digunakan rumus menurut Sugiyono (2008:255) berikut ini:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n\{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas (*independent*)

Y = Variabel terikat (*dependent*)

Sugiyono (2008:184) menjelaskan interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antar variabel sebagai berikut :

TABEL 3.9
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Sumber : Sugiyono (2008:184)

(3) Analisis Regresi Linear

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) yaitu pendidikan dan latihan profesi terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja karyawan.

Maka bentuk umum persamaannya adalah:

$$Y' = a + bX \quad \text{Sugiyono (2008:262)}$$

Dimana:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka Peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b , yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, serta
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Riduan (2008:224) sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad \text{atau} \quad \bar{y} = a + b \bar{x}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

X dikatakan mempengaruhi Y , jika berubahnya nilai X akan menyebabkan

adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

(4) Koefisien Diterminasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100 \%} \quad (\text{Sugiyono, 2008: 210})$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.10 sebagai berikut:

TABEL 3.10
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
PENGARUH (GUILFORD)

| Interval Koefisien | Hubungan |
|--------------------|---------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20- 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80- 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2008:184)

3.2.7.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student (*t student*). Rumus dari t-student adalah:

$$t = \frac{rs \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}} \quad (\text{Sudjana, 2001:62})$$

Keterangan :

t = Distribusi student

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada taraf kesalahan 0,10 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif pendidikan dan latihan Profesi terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif pendidikan dan latihan profesi terhadap kinerja karyawan.